



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



EFEKTIVITAS E-KOMIK ANTI BULLYING BERBASIS NILAI KURTURAL SAMIN GUNA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA

Rezky Martha Amalia¹⁾, Bernadus Wahyudi Joko Santoso²⁾, dan ³⁾Haryadi

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang

¹⁾rezkymiaulia@students.unnes.ac.id, ²⁾wahyudifr@mail.unnes.ac.id, dan

³⁾haryadihar67@mail.unnes.ac.id

Histori artikel

Received:
10 Oktober 2025

Accepted:
15 November 2025

Published:
30 November 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas e-komik anti bullying nilai kultural samin sebagai inovasi media pembelajaran teks naratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini di latar belakang oleh monotonnya proses pembelajaran dengan metode ceramah hal ini berdampak pada ketrampilan berbicara siswa kelas VI SDN 02 Doplang sehingga siswa cenderung pasif dan tidak responsif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen semu desain nonequivalent *control grup design pretest – posttest control grup*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI A dan VI B SDN 02 Doplang yang berjumlah 46 siswa. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik non probability sampling berupa purposive sampling. Instrumen penelitian berupa rubrik unjuk kerja dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan sebelum menggunakan media e-komik anti bullying, nilai rata – rata 22, 47 per 60 dan setelah menggunakan media e-komik nilai rata – rata meningkat menjadi 51,91 per 60 dengan N-Gain Skor 0,78 kategori efektif dengan presentase 78 % (tinggi). Hasil uji paired t test menunjukkan nilai Sig. 0.000<0.05, maka H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan secara signifikan di kelas eksperimen pada pretest dan posttest. Hasil uji independent t test menunjukkan nilai Sig. 0.000<0.05, maka H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar kelas VI A dan VI B.

Kata-kata Kunci : media pembelajaran, e-komik, nilai kultural, suku samin, ketrampilan berbicara

*Corresponding author: Rezky Martha Amalia (rezkymiaulia@students.unnes.ac.id)

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness of anti-bullying e-comics with Samin cultural values as an innovative narrative text learning medium in Indonesian language learning. This study was motivated by the monotonous learning process using the lecture method, which has an impact on the speaking skills of sixth-grade students at SDN 02 Doplang, causing them to be passive and unresponsive. The research method used was a quasi-experimental quantitative method with a nonequivalent control group design: pretest-posttest control group. The research sample consisted of 46 students from classes VI A and VI B of SDN 02 Doplang. The sampling technique used was non-probability sampling in the form of purposive sampling. The research instruments were performance rubric and an observation sheet. The results showed that before using the anti-bullying e-comic media, the average score was 22.47 out of 60, and after using the e-comic media, the average score increased to 51.91 out of 60 with an N-Gain Score of 0.78 in the effective category with a percentage of 78% (high). The results of the paired t-test showed a Sig. value of $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted. This means that there was a significant difference in the experimental class between the pretest and posttest. The results of the independent t-test showed a Sig. value of $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted. This means that there was a significant difference between the learning outcomes of classes VI A and VI B.

Keywords: learning medium, e-comics, cultural values, samin tribe, speaking skills

Latar Belakang

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai sarana untuk membangun interaksi dan menyampaikan gagasan antarmanusia. Dalam pembelajaran, bahasa lisan menjadi perantara penting karena guru dan siswa saling bertukar informasi melalui kegiatan berbicara, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat. Keterampilan berbicara, sebagai bagian dari kompetensi berbahasa yang bersifat aktif dan produktif, berperan dalam membantu peserta didik mengekspresikan pikiran sekaligus memahami makna pesan yang diterima. Komunikasi yang efektif memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif serta mendukung penyampaian nilai dan pembentukan karakter siswa (Hoesny & Darmayanti, 2021).

Meskipun demikian, kemampuan komunikatif siswa di sekolah masih perlu ditingkatkan. Banyak ditemukan siswa yang belum percaya diri, kesulitan merangkai ide, ataupun belum mampu menyampaikan pendapat secara runtut. Kondisi ini menuntut penerapan strategi pembelajaran yang memberi kesempatan lebih luas bagi siswa untuk berlatih menggunakan bahasa dalam konteks nyata. Savignon menjelaskan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada komunikasi ditandai dengan adanya interaksi langsung, pengalaman berbahasa yang autentik, serta kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proses komunikasi yang bersifat dinamis (Aripi & Rohani, 2022; Pondiani et al., 2025). Dengan demikian, guru perlu menghadirkan media dan pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa secara aktif dan bermakna.

Di sisi lain, lingkungan pendidikan saat ini menghadapi tantangan serius berupa meningkatnya kasus perundungan. Data tahun 2025 (Schoolmedia, 2025; Widyatmoko et al.,

2025) mencatat ratusan kasus kekerasan yang melibatkan anak dan remaja, dengan angka kekerasan psikis yang terus naik dari waktu ke waktu. Kekerasan psikis seringkali tidak tampak secara fisik, namun membawa dampak panjang seperti trauma, kecemasan, penurunan percaya diri, hingga gangguan dalam proses belajar. Bentuk perundungan pun kini meluas ke ranah digital, sehingga semakin memperkuat urgensi pendidikan karakter dan kesehatan mental di sekolah. Pemerintah bersama lembaga internasional seperti UNICEF telah mendorong program pencegahan perundungan melalui edukasi dan penguatan pola asuh yang positif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanamkan perilaku anti bullying dan membangun komunikasi positif adalah integrasi nilai-nilai kearifan lokal. Budaya Samin (Sedulur Sikep) dikenal memiliki karakter kuat yang menekankan kejujuran, kesederhanaan, keterbukaan, kesantunan komunikasi, serta prinsip untuk tidak menyakiti orang lain. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa nilai-nilai tersebut masih terpelihara dalam kehidupan komunitas Samin dan dapat relevan dengan pendidikan karakter.

Penelitian terdahulu oleh Nisa & Syihabuddin (2025) menemukan bahwa masyarakat Samin di Klopoduwur menjunjung tinggi nilai multikultural, kejujuran, dan penghormatan terhadap sesama. Penelitian lain menunjukkan bahwa model pendidikan karakter berbasis budaya Samin dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah untuk menumbuhkan sikap anti kekerasan dan perilaku komunikatif yang humanis (Wongarso et al., 2022; Rami, 2025). Selain itu, perubahan sosial masyarakat Samin di era modern tidak menghapus nilai inti mereka, terutama prinsip tidak melakukan kekerasan dan menjaga hubungan harmonis (Hanifah, 2019)

Dengan berkembangnya teknologi digital, media pembelajaran seperti e-komik menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan moral dan sosial melalui narasi visual yang menarik. E-komik memiliki potensi besar untuk menanamkan nilai budaya secara kontekstual, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang interaktif bagi peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan E-Komik Anti Bullying berbasis Nilai Kultural Samin merupakan upaya strategis untuk menanamkan nilai anti kekerasan sekaligus meningkatkan keterampilan komunikatif siswa melalui pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode eksperimen semu (kuasi eksperimen). Desain yang digunakan non equivalent control grup design berupa pretest – posttest control grup. Dua kelompok penelitian yang digunakan tidak pilih secara acak namun telah di lakukan observasi awal sehingga memiliki kondisi awal yang setara. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Doplang. Kelompok eksperimen (A) akan

diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin. Kelompok kontrol (B) akan diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode konvensional.



Gambar 1. Gambar Kerangka Desain Penelitian

Keterangan :

A : Kelas Eksperimen

B : Kelas Kontrol

Q1: Hasil pretest kelas eksperimen

Q2: Hasil posttest kelas eksperimen

Q3: Hasil pretest kelas kontrol

Q4: Hasil posttest kelas kontrol

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VI A (kelas eksperimen) dan B (kelas kontrol) sebanyak 46 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik non – probability sampling berupa purposive sampling, yaitu memilih kelas yang memiliki kemiripan dalam hal penguasaan ketrampilan berbicara. E-Komik yang digunakan memuat tema anti bullying berbasis nilai kultural samin yang dikembangkan dari materi teks naratif mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen penelitian terdiri dari tabel rubrik penilaian ketrampilan berbicara sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin. Selain itu juga terdapat lembar observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data digunakan metode tes dan non tes. Metode tes digunakan dalam penelitian berupa tes kemampuan secara lisan dan metode nontes digunakan penelitian ini yaitu observasi.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan, dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran, media e-komik dan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam satu siklus pertemuan pembelajaran dengan memberikan perlakuan yang berbeda dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan post – test, menganalisis data hasil observasi dan test.

Teknik analisis data digunakan uji normalitas dengan metode Shapirow-Wilk untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya uji homogenitas untuk menguji apakah ada kemiripan antar dua kelompok data menggunakan metode uji levene. Uji normalitas dan uji homogenitas menjadi uji prasyarat untuk uji statistik parametrik. Setelah data diujikan dengan hasil normal dan homogen dilakukan uji paired t-test untuk membandingkan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan dan mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan ketrampilan berbicara dari kelas eksperimen. Uji independet t-test untuk membandingkan rata – rata dua kelompok data yang tidak saling berhubungan, dengan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil post test kelas eksperimen dan kontrol.

Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-Komik Anti Bullying berbasis Nilai Kultural Samin terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan inovasi media pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin di implementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kelas VI A, sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penggunaan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin untuk meningkatkan ketrampilan berbicara dan kelas VI B, sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini di interpretasikan dari hasil pemberian pretest dan post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol (M. A. Nisa & Susanto, 2022). Hasil perbandingan rata rata hasil belajar dari peningkatan ketrampilan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan rata rata nilai hasil belajar

Jenis kelas	Nilai rata rata		Besar peningkatan	N-Gain	Nilai tertinggi		Nilai terendah	
	Pre-test	Post-test			Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Kelas Eksperimen	22,47	51,91	29,44	0,78	30	56	15	45
Kelas Kontrol	17,43	41,6	24,17	0,57	22	49	10	34

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel, bahwa rata – rata hasil belajar ketrampilan berbicara sebelum menggunakan media e-komik adalah 22, 47 per 60 dan setelah menggunakan media adalah 51,91 per 60 . Hasil analisis N-Gain skor peningkatan hasil nilai ketrampilan menunjukkan 0,78 kategori tinggi dengan presentase 78%. Maka disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin efektif meningkatkan ketrampilan berbicara siswa dilihat dari N-Gain skor hasil belajar. Hasil belajar ini sebagai acuan dalam analisis keefektifan penggunaan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin pada materi teks narasi. Penilaian dalam ketrampilan berbicara siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berproses secara efektif dan ketercapaian tujuan belajar dengan penggunaan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin.

Pemberian bentuk penilaian menggunakan pretest (penguasaan konsep awal berbicara) dan posttest (penguasaan ketrampilan unjuk kerja : monolog naratif, role play dialog, respon cuplikan e-komik). Ketrampilan siswa meningkat di tunjukkan dari nilai tertinggi kelas eksperimen berupa nilai pretest 30 dan posttest 56 sehingga dapat di simpulkan apabila pembelajaran menggunakan media berjalan dengan efektif dengan besar peningkatan 29,44.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas sebagai uji prasyarat yang harus di penuhi untuk analisis statistic parametrik. Uji Shapiro – Wilk digunakan untuk menguji data dengan jumlah sampel < 50 data (Isnaini et al., 2025).

Tabel 2. Uji Normalitas

Test Of Normality			
Shapirow – Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Pretest A	.922	23	.073
Pretest B	.920	23	.065
Post – test A	.950	23	.295
Post – test B	.939	23	.168

Hasil yang di peroleh dari uji normalitas menunjukkan, df (derajat kebebasan) dari kelas A dan B adalah 23. Artinya jumlah sampe < 50. Kemudian nilai Sig. pretest A dan B berturut turut sebesar 0.073 dan 0.065. Selanjutnya nilai Sig. post-test A dan B berturut turut sebesar 0.295 dan 0.168. Karena nilai Sig. >0.05 maka Ho di tolak sehingga data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dari beberapa varian populasi sampel memiliki kemiripan atau tidak. Uji homogenitas sebagai syarat analisis independent

sample t test. Uji homogenitas dilakukan setelah kelompok data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan perbedaan yang terjadi dalam uji statistic parametrik. Rumus yang di gunakan ialah Uji Levene. Uji levene digunakan untuk analisis varian satu arah pada kesamaan dari beberapa populasi (Nasar et al., 2024)

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on mean	.233	1	44	.632
	Based on median	.289	1	44	.593
	Based on media and with adjust df	.289	1	43.819	.593
	Based on trimmed mean	.230	1	44	.634

Hasil yang diperoleh dari uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel hasil belajar pada siswa kelas VI A dan VI B adalah sebesar 0.632. Karena nilai Sig. $0.632 > 0.05$, maka simpulan dari varian sampel data VI A dan VI B adalah sama atau homogen.

Dari hasil uji prasyarat analisis dala pre-test dan post-test di kelas eksperimen dan kontrol hasilnya data berdistribusi normal dan homogen. Selanjunya di lakukan uji hipotesis dengan uji statistic parametrik menggunakan uji paired sample t -test dan uji independent sample t-test. Uji ini untuk membandingkan rata – rata skor pretest dan post-test, dua sampel yang saling berpasangan dan mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan ketrampilan berbicara dari kelas eksperiman. Dua sampel berpasangan berupa hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. (Apriliyani & Ropiah, 2025)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar menggunakan media e-komik anti bullying berbasis nilai kulturisasi samin dalam peningkatan ketrampilan berbicara siswa SDN 02 Doplang.

Tabel 4. Uji Paired Sample T – test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest A - Post test A	-29.435	6.111	1.274	-32.078	-26.792	-23.099	22	.000

Berdasarkan hasil uji paired sample t test nilai Sig. $0.000 < 0.05$. Maka dari hipotesis penelitian Ho di tolak dan Ha di terima sehingga terdapat perbedaan signifikan dari

efektivitas berupa selisih rata rata perbedaan nilai pretest dan posttest kelas kelas eksperimen dengan penggunaan media e-komik anti bullying berbasis nilai kulturasi samin.

Selanjutnya ialah uji independent sample t test. Uji independent sample T – test digunakan untuk membuktikan bahwa adanya perbedaan signifikan dari ketrampilan berbicara di lihat dari hasil belajar dalam pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol (Yulianti et al., 2025)

Tabel 5. Uji Independet Sample T- test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	7.952	.007	8.240	44	.000	10.304	1.251	7.784	12.825
	Equal variances not assumed			8.240	39.238	.000	10.304	1.251	7.775	12.833

Berdasarkan hasil uji independent sample T test nilai Sig. $0.000 < 0.05$. Maka dari hipotesis penelitian H_0 di tolak dan H_a di terima sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dari efektivitas hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembahasan

Penerapan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN 02 Doplang menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan berbicara secara signifikan dari hasil belajar siswa. Media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin digunakan pada inti kegiatan proses pembelajaran sebagai bentuk pendalam materi secara kontesktual dengan nilai budaya lokal dan unjuk diri menyampaikan pendapat guna mengasah ketrampilan berbicara.

Pemberian perlakuan yang berbeda di kedua kelas untuk mengetahui sejauh mana media memiliki pengaruh terhadap peningkatan ketrampilan berbicara siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas VI A lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan VI B yang menggunakan metode belajar konvensional ditunjukkan dengan keberanian siswa dalam merespon ketika diberikan pertanyaan, siswa aktif dan semangat untuk menunjukkan kemampuan dalam berbicara di depan kelas serta siswa mampu menyampaikan pendapatnya dengan lancar, sistematis dan ketepatan pemilihan kata di depan kelas. Selain itu, media e-komik anti bullying berbasis nilai kulturasi samin mendorong siswa dalam memahami konteks, identifikasi nilai dan ekspresi gagasan secara visual. Pengalaman autentik melalui role playing e-komik dengan visualisasi, dialog antar tokoh

Hasil temuan dalam penelitian ini menguatkan hasil penelitian (Andrefa et al., 2020; Wulandari et al., 2023) bahwa penggunaan media komik mampu meningkatkan motivasi siswa sehingga kelas lebih antusias dan interaktif. Komik memberikan mereka pengalaman baru untuk memperoleh kosakata dari komik. Antusias siswa dalam berpartisipasi ketika berbicara menggunakan media komik dalam menganalisis teks naratif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik memberikan pengalaman belajar baru sehingga siswa memiliki antusiasme yang tinggi dan komik dengan materi yang padat memberikan pengetahuan kosakata baru yang di analisis secara mendalam.

Selain itu, penelitian oleh (Amini & Damayanti, 2021; Harum et al., 2023) dalam jenjang sekolah dasar media komik mendorong siswa dalam peningkatan ketrampilan berbicara melalui mendongeng atau menceritakan kembali. Mendongeng sebagai bentuk mengomunikasikan pesan atau inti cerita secara lisan dari sebuah komik yang terdiri dari berbagai macam tokoh dengan karakternya, nilai – nilai kultural kehidupan dan pendapat atau sudut pandang individu dari komik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan tema anti bullying berbasis nilai kultural samin sebagai langkah edukasi sosial dalam pencegahan bullying yang marak di temukan di lingkungan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuniandari & Kristiantari, 2024; Nasution et al., 2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran komik berpengaruh pada peningkatan ketrampilan berbicara melalui penilaian unjuk kerja. Hasil uji pretest dan posttest, kelas eksperimen menggunakan media e-komik mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata rata pretest 80 dan nilai posttest 92 dengan N-Gain 0,6 kategori sedang dengan presentase 60% dengan tafsiran cukup efektif.

Inovasi dari penerapan teks naratif melalui media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini di buktikan dari hasil analisis data nilai rata rata kelas eksperimen (51,91) lebih unggul dari kelas kontrol (41,60). Hasil uji paired t test secara signifikan dengan nilai Sig 0.000 sehingga terdapat perbedaan secara signifikan. Hasil uji independent t-test secara signifikan dengan nilai Sig.0.000. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menjadi bukti bahwa penggunaan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin berdampak positif dalam peningkatan ketrampilan berbicara siswa dari hasil belajar siswa SDN 02 Doplang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, disimpulkan bahwa media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin terhadap peningkatan ketrampilan berbicara dari interpretasi hasil belajar unjuk kerja pada materi teks naratif kelas VI di kategorikan

efektif. Hal ini terbukti dari hasil uji independent t test sebesar 0,000 dimana H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan dari kelas dengan menggunakan media e-komik anti bullying berbasis nilai kultural samin dengan pembelajaran dengan metode konvensional ceramah. Penggunaan E-Komik anti bullying berbasis nilai kultural samin mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata – rata kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi salah satu rujukan dan menambah wawasan guru dalam mengembangkan ide inovasi dalam proses pembelajaran yang responsif dan interaktif. E-Komik anti bullying berbasis nilai kultural samin diharapkan dapat dikembangkan kembali dengan mengeksplor nilai kultural nusantara sehingga pendidikan budaya adat istiadat dapat bertumbuh berdampingan dengan pendidikan formal logika.

Daftar Pustaka

- Amini, A., & Damayanti, M. I. (2021). Pengembangan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendongeng Siwa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6).
- Andrefa, Y., S, S., & M, M. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa menggunakan Media Komik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 2019*(Pendidikan Bahasa Inggris), 1–7.
- Apriliyani, A., & Ropiah, O. (2025). Efektivitas Metode Nature Learning Terhadap Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 979–989. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i4.6239>
- Aripi, A., & Rohani, R. (2022). Meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui pendekatan komunikatif kelas V SD Negeri Bile Tengah. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.51878/educator.v2i3.1642>
- Hanifah, U. (2019). Transformasi sosial masyarakat samin di Bojonegoro (Analisis Perubahan Sosial dalam Pembagian Kerja dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim). *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(1), 41–74. <https://doi.org/10.14421/jsa.2019.131-02>
- Harum, A., Idris, M., & Bakhtiar, M. I. (2023). Pengembangan Media Informasi E-Komik Anti Bullying Bagi Siswa Sekolah Dasar. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 11-18.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka Problems and Solution in Improving Teachers Competence and Quality: A Literature Study. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2).
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377–1384. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, D. P. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140–147. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Nisa, S. Z., & Syihabuddin, M. A. (2025). Transformasi Pendidikan Islam pada Masyarakat

- Samin di Blora Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1183–1189. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.620>
- Nasution, A. R., Putra, M. M., & Anggraini, W. (2024). Pengembangan media e-komik berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas v sdn 12 rejang lebong (*Doctoral dissertation*, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Pondiani, P., Pandang, A., & Harum, A. (2025). Pop-Up Book Media Development Through Information Services as an Effort to Prevent Bullying Behavior in Elementary Schools. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 5(5), 98-109.
- Rahmi, A. A. (2025). Motion Comic Kaba Cindua Mato Untuk Meningkatkan Literasi Cerita Rakyat Minangkabau. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 4(2), 258-265.
- Schoolmedia, T. (2025). *Luka Tak Terlihat di Balik Tawa Anak-Anak Kita*. School Media News.
- Widyatmoko, W., Hidayanto, D. N., Yovandra, D. V., & Nurlianawati, S. (2025). Upaya Preventif Tindakan Bullying melalui Pelatihan Asertif pada Remaja Usia Sekolah Menengah. *International Journal of Community Service Learning*, 9(2), 229-236.
- Wongarso, S. W., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2022). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Suku Samin). *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 189–202. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p189-202>
- Wulandari, N. K. A. N., Ganing, N. N., & Wiyasa, I. K. N. (2023). Komik Bergambar Pancasila sebagai Nilai Kehidupan: Upaya Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan PPKn Siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 111-118.
- Yulianti, T., Insani, N. H., & Sukoyo, J. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Quiz Zep Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bahasa Jawa Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1170–1183. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i4.5627>
- Yuniandari, L., & Kristiantari, M. G. R. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing Berbantuan Media E-Komik terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(3), 343–353. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i3.80281>